

Penerapan Metode Weighted Product (WP) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT. Agrodehasen Bengkulu

Reno Supardi¹, Aji Sudar Sono

Dosen Tetap Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail : renosupardi00@gmail.com, sudarsonoaji86@gmail.com

Jl. Meranti Raya No. 32 Kota Bengkulu 38228 (Telp. (0736) 22027, 26957 Fax. (0736) 341139

(Received: November 2022, Revised : Januari 2023, Accepied : April 2023)

Abstract— PT. Agrodehasen Bengkulu, one of the universities engaged in agriculture, to increase the resources of its employees in improving the quality of work is of course supported and influenced by the performance of employees who are competent in their fields. Where at PT. Agrodehasen Bengkulu in giving awards to the best employees every year so far it is still done manually, this certainly can increase employee morale at work and always run a business by fulfilling several criteria set by PT Agrodehasen. In this decision support system it can help calculate all the criteria in which this system uses a Weighted Product (WP) method. This method is a simple method with multiplication to link attribute ratings, where each attribute rating must be raised to the power of the attribute in question. there are four criteria, namely attendance, cooperation, quantity of work and responsibility where each employee will have these criteria. In this case, to determine the best employee is done by adding up the weight of the performance rating on each alternative for all attributes

Keywords: SPK of the best employees, WP Method

Intisari— PT. Agrodehasen Bengkulu salah satu PT yang bergerak dibidang pertanian, untuk meningkatkan sumber daya pegawainya dalam meningkatkan kualitas perkerjaan tentu didukung dan dipengaruhi oleh kinerja karyawan yang kompeten dibidangnya. Dimana pada PT. Agrodehasen Bengkulu dalam memberikan penghargaan kepada karyawan terbaik setiap tahunnya selama ini sifatnya masih dilakukan secara manual, hal inila tentu dapat meningkatkan semangat karyawan dalam berkerja dan senantiasa menjalankan usaha dengan memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak PT Agrodehasen. Dalam sistem pendukung keputusan ini dapat membantu perhitungan terhadap semua kriteria yang mana sistem ini menggunakan sebuah metode Weighted Product (WP) metode ini merupakan salah satu metode yang sederhana dengan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana setiap rating atribut harus dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan, terdapat empat kriteria yaitu kehadiran, kerja sama, kuantitas kerja dan tanggung jawab dimana setiap karyawan akan memiliki kriteria-kriteria tersebut. Dalam hal ini untuk menentukan karyawan terbaik dilakukan dengan cara menjumlahkan bobot dari rating kinerja pada setiap alternatif untuk semua atribut

Kata Kunci : SPK karyawan terbaik, Metode WP

1. PENDAHULUAN

PT. Agrodehasen Bengkulu salah satu PT yang bergerak dibidang pertanian, untuk meningkatkan sumber daya pegawainya dalam meningkatkan kualitas perkerjaan tentu didukung dan dipengaruhi oleh kinerja karyawan yang kompeten dibidangnya. Dimana pada PT. Agrodehasen Bengkulu dalam memberikan penghargaan kepada karyawan terbaik setiap tahunnya selama ini

sifatnya masih dilakukan secara manual, hal inila tentu dapat meningkatkan semangat karyawan dalam berkerja dan senantiasa menjalankan usaha dengan memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak PT. Maka dari itu untuk memberikan penilaian yang obyektif terhadap kinerja pegawai maka diperlukannya sistem pendukung keputusan dalam pemilihan karyawan terbaik dan pemberian reward kepada para karyawannya , kemudian untuk mendukung hal tersebut diatas maka diperlukannya beberapa penerapan yaitu sistem pendukung keputusan yang di di PT agrodehasen dan berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen PT Agrodehasen Bengkulu. dengan diterapkannya metode Weighted Product (WP) Maka dari permasalahan diatas tentu akan dibuat suatu sistem atau aplikasi yang dapat membantu pihak manajemen PT. Agrodehasen Bengkulu dalam penilaian karyawannya terbaik setiap tahun.

II LANDASAN TEORI

A. Metode Weighted Product (WP)

Menurut Dicky (2017:39). Metode Weighted Product (WP) merupakan salah satu metode yang sederhana dengan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana setiap rating atribut harus dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan. Hal diatas dinamakan normalisasi. Adapun langkah – langkah penyelesaian metode Weight Product yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan
2. acuan dalam pengambilan keputusan
3. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria
4. Menentukan bobot preferensi tiap kriteria
5. Mengalikan seluruh atribut bagi sebuah alternatif dengan bobot sebagai pangkat positif untuk atribut keuntungan dan bobot berpangkat negatif untuk atribut biaya
6. Preferensi untuk alternative Si diberikan sebagai berikut :

- a. Menentukan nilai bobot W

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \dots \dots \dots (1)$$

- b. Menentukan nilai Vektor S

$$S = (W_{ij}^{A_w}, W) \cdot (W_{in}^{A_{WN}}, w) \dots \dots \dots (2)$$

- c. Menentukan nilai Vektor V

$$V^{jn} = \frac{S_i}{\sum S_i} \dots \dots \dots (3)$$

Dimana :

V=Preferensi alternatif dianalogikan sebagai vektor V

W = Bobot kriteria / subkriteria

j = Kriteria

i = Alternatif

n = Banyaknya kriteria

S = Preferensi alternatif dianalogikan sebagai vektor S

B. Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Susanto (2020 : 1). Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem informasi yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasi data. Sistem pendukung keputusan memberikan dukungan interaktif khusus untuk proses pengambilan keputusan para manajer dan praktisi bisnis lainnya, contohnya manajer bagian periklanan dapat menggunakan program spreadsheet untuk melakukan analisis *what if* ketika mereka menguji dapat berbagai anggaran iklan atas prediksi penjualan produk - produk baru.

Sistem Pendukung Keputusan dapat dikatakan sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi terstruktur yang spesifik. Ada beberapa hal penting dalam definisi sistem pendukung keputusan Ginting,dkk (2020 :1) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pengambilan keputusan dalam memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah – masalah yang tak terstruktur
2. Sistem pendukung keputusan mendayagunakan *resources* individu-individu secara intelek dengan kemampuan komputer untuk meningkatkan kualitas keputusan, jadi ini merupakan sistem pendukung yang berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masalah masalah semi terstruktur
3. Sistem pendukung keputusan kadang digunakan untuk menggambarkan sembarang sistem yang terkomputerisasi
4. Sistem pendukung keputusan digunakan untuk definisi yang lebih sempit, dan digunakan istilah MSS untuk menggambarkan berbagai tipe sistem pendukung

C. Komponen Sistem pendukung keputusan

Dalam komponen keputusan ada empat hal yang harus kita ketahui diantaranya :

1. Manajemen Data

Manajemen data mencakup database yang berisi data yang relevan untuk situasi dan dikelola oleh perangkat lunak yang disebut sistem manajemen database

2. Manajemen model

Manajemen model merupakan paket perangkat lunak yang memasukan model- model finansial, statistik,ilmu manajemen, atau model kuantitatif yang lain yang menyediakan kemampuan analisis sistem dan *management software* yang terkait.

3. Antarmuka Pengguna

Antarmuka pengguna merupakan media interaksiantara pengguna dan sistem sehingga pengguna dapat memberikan inputan kepada sistem agar didapat keputusan yang diproses oleh sistem

4. Subsistem berbasis pengetahuan

Subsistem berbasis pengetahuan adalah subsistem yang dapat mendukung semua subsistem lain atau bertindak sebagai komponen yang berdiri sendiri

D. Manfaat Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Fathoroni (2020 :11). Ada tiga manfaat sistem pendukung keputusan adalah sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan membantu pengambil keputusan untuk memecahkan masalah terutama berbagai masalah yang sangat kompleks dan tidak terstruktur
2. Sistem pendukung keputusan dapat menghasilkan solusi dengan lebih cepat serta hasilnya dapat diandalkan
3. Sistem pendukung keputusan dalam memproses data atau informasi bagi pemakai

E. Klasifikasi sistem pendukung keputusan

Menurut Niki Ratama (2020 : 10). Klasifikasi pada sistem pendukung keputusan terdiri dari :

1. Keputusan semi terstruktur: masalah memiliki kedua faktor terstruktur dan tidak terstruktur. Keputusan yang melibatkan dari kombinasi dari keputusan terstruktur dan keputusan tidak terstruktur
2. Keputusan terstruktur : dibuat menurut kebiasaan, aturan prosedur, baik tertulis maupun tidak tertulis, dan ini bersifat rutin atau berulang ulang
3. Keputusan tidak terstruktur : mengenai pada masalah yang khusus, tidak memiliki kepastian maupun samar

F. Tujuan sistem pendukung keputusan

Menurut Purba,dkk (2021 : 4). sistem pendukung keputusan (SPK) dapat memberikan sejumlah manfaat bagi pengguna, Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan dalam mengolah data atau informasi untuk pengambilan keputusan
2. Keunikannya terletak pada kemampuannya untuk menggunakan intuisi dan penilaian pribadi pembuat keputusan sebagai dasar pengambilan keputusan
3. Sebisanya mungkin dilakukan dengan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi yang tinggi untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan lingkungan dan kebutuhan pengguna
4. Dibuat dengan form yang user friendly dengan berbagai tutorial interaktif sehingga tidak perlu menggunakannya

a. Visual Basic Net

Menurut Santoso (2016 : 2). Visual Basic Net atau yang sering disebut dengan VB Net adalah sebagai salah satu bahasa pemrograman yang berjalan dibawah naungan teknologi. NET memungkinkan dibuatnya aplikasi Local Area Network berbasis windows forms (Windows Application) maupun aplikasi internet (ASP .Net web application)

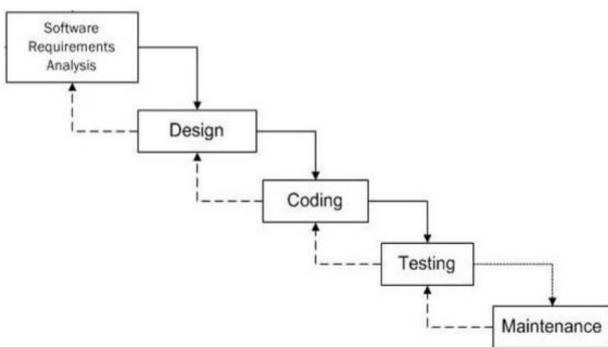
menggunakan sumber kode (Source Code) program yang hampir sama sehingga menghasilkan produktifitas penulis program. VB Net dibangun dengan dasar pemikiran internet. Argumentasi didasarkan pada produk. Net framework yang nantinya akan diimplementasikan pada peranti lunak maupun piranti keras yang berbeda. Ada beberapa kelebihan dari pada VB Net ini diantaranya adalah sebagai berikut :

G. Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Marimin, dkk (2020: 110). DFD Data Flow Diagram merupakan rangkaian diagram yang menggambarkan kegiatan –kegiatan yang ada dalam suatu system. Teknik pembuatan DFD dimulai dengan menggambarkan system secara global dan dilanjutkan dengan analisis masing – masing bagian.Pada awalnya digambarkan konteks diagram yang menggambarkan konteks diagram yang menggambarkan konteks sebuah system secara menyeluruh yang akan diiventigasi. Konteks diagram tersebut dapat dikatakan sebagai DFD level 0, analisis system yang lebih detail selanjutnya dapat dilakukan dengan mengambarkannya.

II. METODOLOGO PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem Implementasi menggunakan metode waterfall melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan dalam membangun suatu sistem. Proses metode waterfall yaitu pada pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan. Sistem yang dihasilkan akan berkualitas baik, dikarenakan pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisa kebutuhan user, analisa perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem serta kebutuhan lain dalam pembuatan basis data.
2. Desain Sistem Tahap selanjutnya yaitu mendesain sistem. Tahap ini dibuat sebelum tahap pengkodean. Tujuan dari tahap ini adalah memberikan gambaran tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini memenuhi semua kebutuhan pengguna sesuai dengan hasil yang

3. Coding (Penulisan Kode Program) Aktivitas pada tahap ini dilakukan pengkodean sistem. Penulisan kode program merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer, Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.
4. Testing (Pengujian Program) Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan.
5. Operation and Maintenance (Pemeliharaan Program) Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam metode waterfall. Sistem dapat di implementasikan. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi dan pengembangan unit sistem, serta pemeliharaan program. Pemeliharaan sistem dapat dilakukan oleh seorang administrator untuk meningkatkan kualitas sistem agar jauh lebih baik.

3.1 Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

3.3.1. Perangkat Keras (Hardware)

Adapun Hardware yang akan digunakan dalam penelitian ini dan spesifikasinya computer yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Prosesor Core I5
2. Laptop Acer
3. Printer Cannon MP 287
4. Mouse

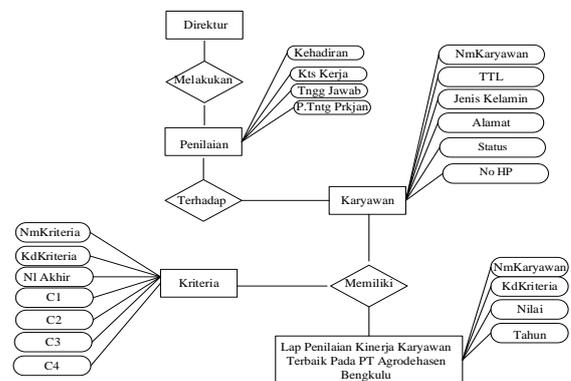
3.3.2. Perangkat Lunak (Software)

Software (Perangkat Lunak) yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

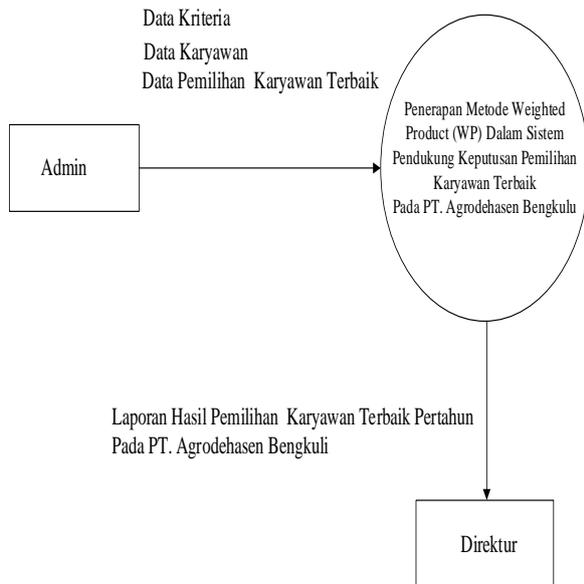
1. Sistem Operasi Windows 2013
2. Visual Studio
3. SQL Server
4. Notepad
5. Visio

3.2 Entity Relationship Diagram

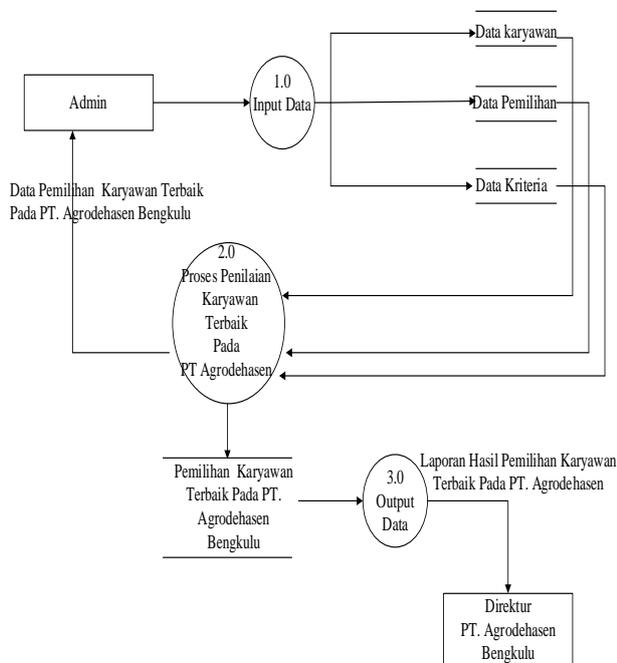
Entity Relationship Diagram yang digunakan oleh penulis dalam penerapan metode Weighted Product (WP) dalam sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik pada PT Agrodehasen adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Entity Relationship Diagram



Gambar 3 Diagram Konteks



Gambar 4 Diagram Level 0

A. Penerapan metode *Weighted Product (WP)*

PT. Agrodehasen Bengkulu dalam penilaian karyawan terbaik maka akan ditentukan kriteria penilaian yang digunakan sebagai indikator utama penilaian. Adapun kriteria penilaian yang digunakan pada PT. Agrodehasen Bengkulu terdiri dari empat kriteria yaitu, Kehadiran, Kerjasama, Kuantitas, Tanggung Jawab, ada beberapa tahapan – tahapan dalam proses pemilihan karyawan terbaik pada PT. Agrodehasen Bengkulu yang berdasarkan pada tabel daftar karyawan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Daftar Karyawan PT. Agrodehasen Bengkulu

No	Nama	TTL	Jenis Kelamin	Status
1	Efan	Seluma, 28-11- 1998	L	Karyawan
2	Elto	Bengkulu,02- 5- 2000	L	Karyawan
3	Furqon	Muko, 05-7-2000	L	Karyawan
4	Agung	Manna, 12 Juli1997	L	Karyawan
5	Rici	Kepahiang,17-9 -2002	P	Karyawan
6	Bayu	Bandung, 22 - 1999	L	Karyawan
7	Darma	Bengkulu,30-12-1998	P	Karyawan

Kriteria

Pada PT Agrodehasen Bengkulu untuk pemilihan karyawan terbaik akan ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- C1 : Kehadiran
- C2 : Kerja sama
- C3 : Kuantitas Kerja
- C4 : Tanggung Jawab

Dimana tingkat kepentingan kriteria akan mengikuti kategori nilai *preferensi* dan sistem bobot penilaian yang akan diterapkan pada PT. Agrodehasen Bengkulu

Tabel 2 Kriteria

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Benefit/Cost
C1	Kehadiran	Benefit
C2	Kerja Sama	Benefit
C3	Kuantitas Kerja	Benefit
C4	Tanggung Jawab	Benefit

Tabel 3 Rating Penilaian

No	Nilai	Rating Penilaian	Bobot
1	86-100	Sangat Baik	5
2	76-85	Baik	4
3	61-75	Cukup	3
4	51-60	Kurang	2
5	<50	Sangat Kurang	1

Tabel 4 Hasil Penilaian karyawan Terbaik

No	Nama	C1	C2	C3	C4
1	Efan	95	80	70	80
2	Elto	80	90	75	70
3	Furqon	95	75	80	90
4	Agung	80	85	70	75
5	Rici	95	95	80	80
6	Bayu	95	80	90	75
7	Darma	95	70	75	80

Tabel 5 Rating Penilaian Penentuan Karyawan Terbaik

No	Nama	C1	C2	C3	C4
----	------	----	----	----	----

1	Efan	5	4	3	4
2	Elto	4	5	4	3
3	Furqon	5	4	4	5
4	Agung	4	4	3	4
5	Rici	5	5	4	4
6	Bayu	5	4	5	4
7	Darma	5	3	4	4

Kemudian menentukan tingkat prioritas bobot pada setiap kriteria pada masing-masing

$$W1 = \frac{3}{3+5+5+5} = \frac{3}{18} = 0,16$$

$$W2 = \frac{5}{3+5+5+5} = \frac{5}{18} = 0,27$$

$$W3 = \frac{2}{3+5+5+5} = \frac{2}{18} = 0,11$$

$$W4 = \frac{5}{3+5+5+5} = \frac{5}{18} = 0,27$$

Sehingga mendapatkan nilai W sebagai berikut :
 $W = (0,16 ; 0,27 ; 0,11 ; 0,27)$

Kemudian berdasarkan nilai W diatas akan dilakukan perhitungan nilai vector S yang ada pada masing – masing nilai alternatif,

$$S1 = (5^{0,16}) (4^{0,27}) (3^{0,11}) (4^{0,27}) = 5,32$$

$$S2 = (4^{0,15}) (5^{0,25}) (4^{0,10}) (3^{0,25}) = 5,2$$

$$S3 = (5^{0,15}) (4^{0,25}) (4^{0,10}) (5^{0,25}) = 5,33$$

$$S4 = (4^{0,15}) (4^{0,25}) (3^{0,10}) (4^{0,25}) = 5,17$$

$$S5 = (5^{0,15}) (5^{0,25}) (4^{0,10}) (4^{0,25}) = 5,33$$

$$S6 = (5^{0,15}) (4^{0,25}) (5^{0,10}) (4^{0,25}) = 5,26$$

$$S7 = (5^{0,15}) (3^{0,25}) (4^{0,10}) (4^{0,25}) = 5,15$$

Kemudian menentukan nilai vektor V

$$Vi = \frac{Si}{\sum_{j=1}^m Si}$$

$$V1(Efan) = \frac{5,33}{5,32+5,2+5,33+5,17+5,33+5,26+5,15} = 0,1447$$

$$V2(Elto) = \frac{5,2}{5,32 + 5,2 + 5,33 + 5,17 + 5,33 + 5,26 + 5,15} = 1,419$$

$$V3(Furqon) = \frac{5,33}{5,32 + 5,2 + 5,33 + 5,17 + 5,33 + 5,26 + 5,15} = 0,1449$$

$$V4(Agung) = \frac{5,17}{5,32 + 5,2 + 5,33 + 5,17 + 5,33 + 5,26 + 5,15} = 0,1406$$

$$V5(Rici) = \frac{5,33}{5,32 + 5,2 + 5,33 + 5,17 + 5,33 + 5,26 + 5,15} = 0,1449$$

$$V6(Bayu) = \frac{5,26}{5,32 + 5,2 + 5,33 + 5,17 + 5,33 + 5,26 + 5,15} = 0,1430$$

$$V7(Darma) = \frac{5,15}{5,32 + 5,2 + 5,33 + 5,17 + 5,33 + 5,26 + 5,15} = 0,1400$$

Perengkingan nilai vektor V

No	Vi	Hasil
1	Efan	0,1447
2	Elto	1,419
3	Furqon	0,1449
4	Agung	0,1406
5	Rici	0,1449
6	Bayu	0,1430
7	Darma	0,1400

Setelah semua tahap dilakukan kemudian dicari nilai terbesar, karena berdasarkan perhitungan dengan metode Weighted Product (WP) nilai terbaik adalah nilai terbesar dari semua alternative. Nilai terbesar ada pada alternative V2 yaitu atas nama Elto dengan nilai 1, 419 adalah alternative terpilih sebagai alternative terbaik.

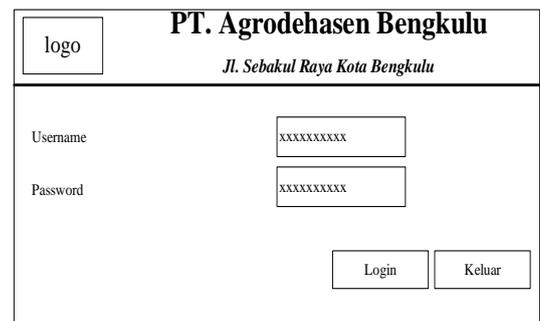
IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penerapan Metode Weighted Product (WP) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT. Agrodehasen Bengkulu, yang mana nantinya pihak manajemen PT. Akan membangun sebuah aplikasi atau Software dalam pemilihan karyawan terbaik setiap tahunnya yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yaitu kriteria kehadiran, kerjasama, kuantitas kerja dan tanggung jawab. Dalam penerapan ini nanti akan digunakan aplikasi VB net dengan database SQL server, kemudian antarmuka dari aplikasi dalam penerapan pemilihan karyawan terbaik adalah sebagai berikut

1. Menu Login

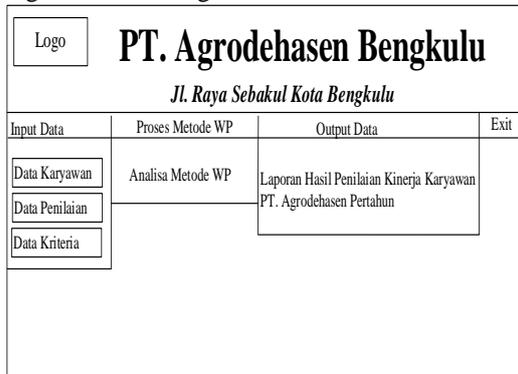
menu login pada aplikasi ini yang mana admin terlebih dahulu memasukan user name dan passwor yang benar. Adapun menu login terlihat pada Gambar 5 dibawah ini :



Gambar 5 Rancangan Menu Login

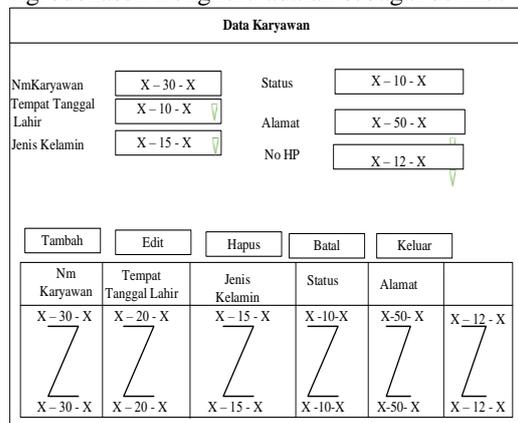
2. Rancangan Menu Utama

Menu utama merupakan rancangan aplikasi yang memiliki sub menu untuk proses pengolahan data pemilihan karyawan terbaik pada PT. Agrodehasen Bengkulu



Gambar 6 Rancangan Struktur Menu

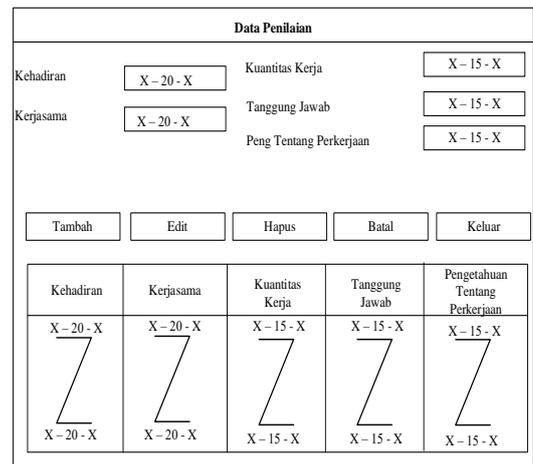
3. Rancangan Rancangan Input data karyawan
Rancangan input data karyawan pada PT. Agrodehasen Bengkulu adalah sebagai berikut



Gambar 7 Rancangan Rancangan Input data karyawan

4. Rancangan Menu Data Penilaian

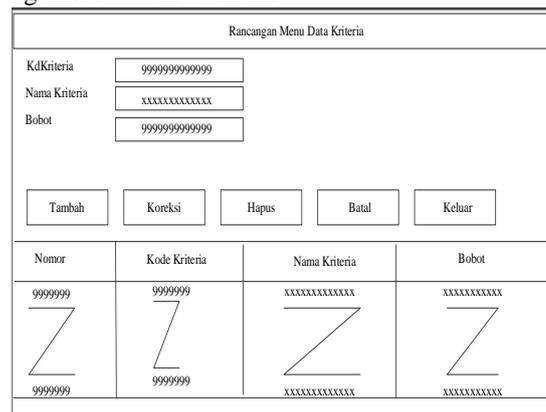
Dalam tampilan menu data penilaian pada Penerapan Metode Weighted Product (WP) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT. Agrodehasen Bengkulu terdiri dari beberapa menu diantaranya adalah kehadiran, kejujuran, kuantitas kerja, tanggung jawab, tanggung jawab perkerjaan. Adapun tampilan menu data penilaian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 7 Rancangan Menu Data Penilaian

5. Rancangan Menu Data Kriteria

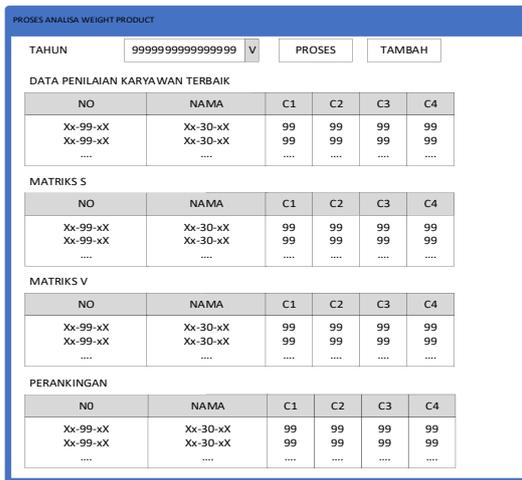
Adapun tampilan menu data kriteria pada Penerapan Metode Weighted Product (WP) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT. Agrodehasen terdiri dari kode kriteria, nama kriteria, dan bobot. Adapun tampilan menu data kriteria terlihat pada gambar 4.4 dibawah ini :



Gambar 8 Rancangan Menu Data Kriteria

6. Rancangan Menu Analisa Metode WP

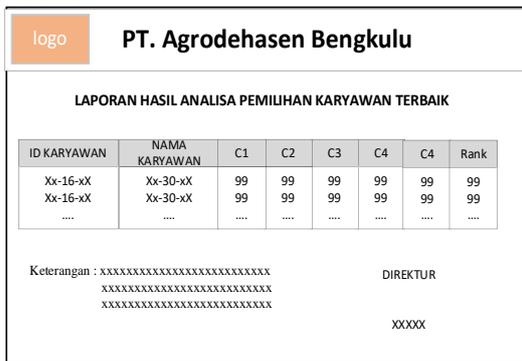
Rancangan Menu Analisa Metode Weighted Product (WP) pada Penerapan Metode Weighted Product (WP) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT. Agrodehasen Bengkulu terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 9 Rancangan Menu Analisa Metode WP

7. Rancangan Menu Laporan Hasil Kinerja Karyawan Terbaik pada PT Agrodehasen Bengkulu

Adapun tampilan Laporan Hasil Kinerja Karyawan Terbaik dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 10 Laporan Hasil Pemilihan Karyawan Terbaik

V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari pembahasan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

Penerapan metode Weighted Product (WP) dalam sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik pada PT. Agrodehasen Bengkulu akan dibuat menggunakan perangkat lunak (software) yaitu Bahasa pemrograman Visual Basic Net dengan database SQL server sebagai media pendukung, penyimpanan hasil pengolahan data yang dapat digunakan oleh kaaryawan maupun staf pada PT. Agrodehasen dalam penginputan data calon karyawan terbaik tiap tahunnya yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga nantinya dapat mempermudah dalam pemilihan karyawan terbaik

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan disini adalah ;

- 1.Sistem yang baru ini hendaknya dapat digunakan oleh pihak manajemen PT Agrodehasen Bengkulu dalam mempermudah penginputan data penentuan karyawan terbaik setiap tahunnya.
- 2.Agar sistem yang baru ini nanti dapat berjalan dengan baik, untuk itu perlunya diadakannya pelatihan bagi admin atau staf bagi PT. Agrodehasen dalam menggunakan aplikasi dalam pemilihan karyawan terbaik dengan menerapkan metode Weighted Product (WP)

DAFTAR PUSTAKA

Dicky, N, 2017 "Multi Kriteria Decision Maxing MCDM pada Sistem Pendukung Keputusan" Penerbit Deepublish publizer CV Budi Utama Yogyakarta.

Susanto ,2020" Pengenalan Sistem Pendukung Keputusan ", Penerbit Deepublish Press, CV Budi Utama Sleman Yogyakarta.

Ginting,dkk (2020), Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode AHP "Penerbit CV. Andi Offset Yogyakarta

Purba,dkk (2021)." Sistem Pendukung Keputusan Teori dan Implementasi " Penerbit Yayasan Kita Menulis

Marimin, (2020). Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan dan Sistem Pakar. Penerbit IPB Press.

Niki Ratama (2020). Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Pakar Dengan Pemahaman Studi Kasus", Penerbit CV Uwais Inspirasi Indonesia".